

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Canva* yang dikembangkan merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dirancang untuk membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara mandiri. Bahan ajar ini disusun dengan memuat komponen-komponen penting, yaitu petunjuk pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai, isi materi, informasi pendukung, latihan soal, evaluasi, serta umpan balik terhadap hasil evaluasi.

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang meliputi tahap pendefinisian kebutuhan peserta didik dan materi, perancangan desain bahan ajar berbasis *Canva*, pengembangan produk melalui validasi ahli, serta penyebarluasan kepada guru dan peserta didik di lingkungan madrasah.

Hasil validasi dari dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media dan desain, menunjukkan bahwa bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Canva* ini memperoleh kategori sangat valid untuk seluruh aspek yang dinilai, meliputi aspek materi, aspek media dan desain. Hal

ini menunjukkan bahwa bahan ajar telah memenuhi kriteria kelayakan isi, tampilan, dan keterbacaan untuk digunakan dalam pembelajaran di madrasah.

2. Hasil uji coba kelompok kecil yang melibatkan 5 peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar ini mendapat respons sangat positif dan memenuhi kriteria kelayakan dari segi keterbacaan, kemudahan penggunaan, tampilan, dan ketepatan isi materi. Mendapatkan hasil efektif untuk uji keefektifan pada penggunaan bahan ajar

Hasil uji coba kelas besar yang dilaksanakan di dua madrasah, yaitu MA Darul Ilmi Banjarbaru dan MA Al Falah Puteri Banjarbaru, dengan total 43 peserta didik, memperoleh persentase kepraktisan sebesar 88%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Canva* ini sangat praktis, efektif, dan dapat diterima oleh peserta didik sebagai bahan ajar pendukung dalam proses pembelajaran.

Keunggulan bahan ajar ini terletak pada desain visual yang menarik, pemanfaatan aplikasi *Canva* yang interaktif, serta kemudahan akses melalui berbagai perangkat digital, sehingga peserta didik dapat mempelajari materi kapan dan di mana saja.

Dengan demikian, bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Canva* ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik terhadap materi Khulafaur Rasyidin.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Guru, disarankan untuk menggunakan bahan ajar berbasis *Canva* ini sebagai salah satu alternatif sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah.
2. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar ini secara optimal dalam kegiatan belajar, baik di sekolah maupun secara mandiri di luar jam pelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan pengembangan bahan ajar berbasis digital pada materi lain di Sejarah Kebudayaan Islam atau mata pelajaran lain, serta mengintegrasikan berbagai media interaktif guna mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan tuntutan era digital